

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah menjamurnya makanan siap saji dan makanan yang banyak mengandung lemak dan perubahan gaya hidup sebagian masyarakat perkotaan, maka penyakit-penyakit sebagai akibat dari perubahan gaya hidup itu pun akan bermunculan semakin banyak. Salah satu penyakit tersebut adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi. Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyebabkan kematian di Indonesia (DepKes, 2001).

Mungkin banyak dari kita yang kurang tahu apa yang dimaksud dengan hipertensi, secara orang awam hipertensi dapat didefinisikan sebagai penyakit yang umum timbul di dalam masyarakat yang merupakan peningkatan yang persisten dari tekanan pembuluh darah arteri, yaitu tekanan diastolik diatas 80 mmHg dan tekanan sistolik diatas 120 mmHg. Tekanan darah normal biasanya tekanan sistolik tidak melebihi 120 mmHg dan diastolik tidak melebihi 80 mmHg (JNC VII). Namun patokan tekanan darah normal tersebut individual sifatnya.

Sebagai negara tropis,Indonesia memiliki berbagai tumbuhan yang dapat digunakan untuk bahan obat herbal. Obat herbal memiliki bermacam-macam keuntungan,salah satunya mudah didapatkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Akhir-akhir ini banyak masyarakat Indonesia yang kembali ke obat herbal karena banyaknya empiris yang berkembang bahwa obat herbal memiliki khasiat dalam menyembuhkan suatu penyakit. Salah satu bahan obat herbal yang dapat digunakan untuk kesehatan antara lain air kelapa muda,yang memiliki berbagai macam kegunaan dalam bidang kesehatan.

Di Indonesia untuk mendapatkan air kelapa mudah dan murah,hal ini disebabkan banyaknya tumbuhan kelapa di Indonesia. Air kelapa muda yang berasal dari buah kelapa yang berumur lebih dari 7 bulan biasanya memiliki rasa yang istimewa. Rasa manisnya cukup dan didukung oleh rasa kelapa yang khas. Pada orang awam, air

kelapa muda memiliki efek dalam menetralkan racun-racun dalam tubuh. Selain itu air kelapa ini mengandung berbagai zat makanan yang penting, seperti vitamin dan berbagai macam mineral (P.K.,1991).

Oleh karena itu penulis ingin mencoba membuktikan rumor yang ada dimasyarakat mengenai efek air kelapa terhadap penurunan tekanan darah tinggi pria dewasa.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah adalah : Apakah air kelapa muda (*Cocos nucifera*) menurunkan tekanan darah normal pada pria dewasa.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk dapat mengetahui apakah air kelapa muda dapat mempengaruhi tekanan darah normal pada pria dewasa.

1.3.1 Tujuan

Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh air kelapa muda terhadap penurunan atau peningkatan tekanan darah pada pria dewasa.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1. Manfaat akademik

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan obat herbal bahwa air kelapa muda dapat mempengaruhi tekanan darah.

1.4.2 Manfaat praktis

Untuk memberi informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menggunakan air kelapa muda sebagai salah satu obat herbal untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit hipertensi.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka pemikiran

Tekanan darah berarti kekuatan yang dihasilkan oleh darah terhadap setiap satuan luas dinding pembuluh (Guyton,2007).

Tekanan darah sendiri ditentukan oleh besarnya darah yang keluar dari jantung dengan tahanan perifer ($BP = CO \times TPR$)

Nilai curah jantung didapatkan dari perkalian denyut jantung dan isi sekuncup. Sedangkan tahanan perifer total merupakan gabungan tahanan pembuluh-pembuluh darah perifer. (Kaplan, 1998).

Air kelapa muda mengandung beberapa zat yang dapat menurunkan tekanan darah diantaranya kalium dan zat-zat mineral lainnya.

Kalium menyebabkan pembuluh darah vasodilatasi sehingga Total Peripheral Resistance (TPR) menurun, selain itu juga bekerja sebagai diuretik. Diuretik bekerja dengan mengekskresikan natrium, klorida, dan air sehingga volume plasma dan cairan ekstraseluler menurun yang akan menurunkan cardiac output sehingga tahanan darah (Jackson,2001).

1.5.2 Hipotesis

Air kelapa muda menurunkan tekanan darah pada pria dewasa.

1.6 Metodologi penelitian

Desain penelitian prospektif eksperimental sungguhan bersifat komperatif menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan rancangan pre-test dan post-test. Data yang diukur adalah tekanan darah sistol dan diastol. Analisis data dengan uji "t" berpasangam dengan $\alpha = 0.05$.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Laboratorium Faal Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Waktu penelitian : Desember 2009 - November 2010.